

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian dalam arti luas merupakan suatu proses kegiatan dengan mengolah tanaman, ternak dan ikan untuk menghasilkan suatu produk. Indonesia dikenal dengan sebutan negara agraris dimana sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting penyedia sumber daya yang menjadi sektor strategis dalam pembangunan nasional saat ini dan ke depan (Anugrah dalam Fortunika, 2003). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2018) sektor pertanian memberikan sumbangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar kedua yakni sebesar 13,26%.

Sektor Pertanian tidak lepas dari peranan industri pengolahan karena menjadikan produk-produk pertanian lebih tinggi nilainya. Industri pengolahan memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia karena menempati urutan pertama dalam penyumbang PDB yaitu sebesar 20,7% (BPS,2018). Produk-produk pertanian yang masih segar pada umumnya memiliki sifat mudah rusak dan umur yang relatif singkat yang menjadi permasalahan utama dari produk pertanian. Oleh sebab itu diperlukan pengolahan pertanian untuk memperpanjang masa produk dan menambah nilai ekonomis pada produk pertanian. Salah satu industri pengolahan produk pertanian yang dapat dijadikan sebagai peluang bisnis adalah industri produksi telur asin. Telur asin merupakan olahan yang berasal dari telur setelah melalui pengawetan dengan cara diasinkan.

Salah satu daerah di Sidoarjo dikenal dengan sebutan "*Kampoeng Bebek dan Telur Asin*" yang banyak memproduksi telur asin. Telur bebek digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan telur asin. *Kampoeng Bebek dan Telur Asin* berlokasi di Desa Kebonsari Kecamatan Candi. Alasan banyak warga di Desa Kebonsari yang membuka usaha produksi telur asin adalah mudahnya dalam mendapatkan bahan baku utama yakni telur bebek. Kecamatan Candi menjadi sentra usaha ternak bebek di Sidoarjo dengan jumlah ternak bebek mencapai 48.811 ekor dan Desa kebonsari memiliki jumlah populasi bebek yang paling banyak yaitu sebanyak 31.500 ekor.(BPS, 2018)

Warga di Desa Kebonsari banyak yang menjalankan usaha rumahan (*home industry*) yang memproduksi telur asin. Diantara *home industry* produksi telur asin di *kampoeng bebek*, "UD ADON JAYA" merupakan salah satu yang

paling terkenal sekaligus menjadi pelopor usaha produksi telur asin aneka rasa di daerah tersebut berdasarkan artikel yang dimuat dalam *bangsaonline.com* dan *goodnewsfromindonesia.id*. UD ADON JAYA memproduksi telur asin yang khas dengan berbagai macam varian seperti telur asin goreng, telur asin bakar, telur asin oven dan telur asin original yang telah menjangkau pasar di seluruh Indonesia.

Tujuan dari mendirikan suatu usaha adalah untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin sehingga peluang untuk mengembangkan suatu usaha menjadi lebih besar. Usaha produksi telur asin memang memiliki potensi untuk dikembangkan dengan memberikan nilai tambah pada telur mentah. Namun semakin tinggi nilai tambah suatu produk akan memicu persaingan yang semakin ketat baik dalam mendapatkan bahan baku produk karena komoditas tersebut menjadi semakin menguntungkan. Hal ini menyebabkan harga bahan baku berfluktuasi seiring dengan permintaan.

Proses produksi telur asin pada umumnya membutuhkan biaya untuk menambah nilai tambah dari telur segar itu sendiri. Proses peningkatan nilai tambah telur asin terkadang terjadi ketidaktepatan pengukuran atau perhitungan input termasuk biaya yang salah satunya disebabkan karena fluktuasi harga bahan baku. Akibatnya adalah akan mempengaruhi nilai tambah telur asin dan rendahnya pendapatan yang diperoleh produsen. Oleh sebab itu diperlukan penelitian tentang "Nilai Tambah dan Pendapatan pada Produksi Telur Asin di UD Adon Jaya Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo". Sehingga dengan mengetahui besarnya nilai tambah dan pendapatan pengusaha supaya diperoleh tingkat keuntungan yang maksimal dan efisiensi pencapaian pendapatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai tambah yang dihasilkan dari telur itik yang diolah menjadi telur asin?
2. Berapa besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan telur asin di UD Adon Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis besarnya nilai tambah yang dihasilkan dari telur itik yang diolah menjadi di telur asin
2. Untuk menganalisis biaya, penerimaan dan pendapatan telur asin di UD Adon Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas sebagai berikut :

1. Bagi pengusaha telur asin penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memotivasi pengusaha untuk meningkatkan skala usahanya.
2. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada analisis nilai tambah telur asin dan pendapatan yang didapatkan dari hasil produksi telur asin di UD Adon Jaya yang terletak di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo pada bulan Juli 2019.